

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel “Sabtu Bersama Bapak” atau disingkat (SBB) adalah novel karya Adhitya Mulya yang diterbitkan tahun 2014. Novel ini dikategorikan sebagai novel romansa keluarga yang mengisahkan tentang perjalanan hidup salah satu keluarga tanpa seorang bapak. Berawal dari Pak Gunawan yang berumur 38 tahun yang saat itu telah divonis oleh dokter hanya memiliki sisa hidup paling lama satu tahun akibat penyakit kanker yang dideritanya.

Bagi Pak Gunawan bukan ingatan kematian yang membuatnya sedih tetapi tentang dirinya yang tidak akan pernah lagi bisa melihat Satya dan Cakra tumbuh dewasa. Oleh karena itu, pak Gunawan memanfaatkan sisa hidupnya dengan cara menyiapkan sebuah rekaman video tentang dirinya saat masih hidup, video tersebut disiapkan oleh pak Gunawan untuk istri dan kedua anaknya. Dalam video itu ia bercerita menyampaikan nasihat dan menjawab pertanyaan tentang kehidupan.

Setelah kepergian Pak Gunawan, Ibu Itje memerintahkan kedua anaknya agar setiap sabtu sore menonton rekaman video bapak mereka. Bagi kedua remaja ini, apapun bentuk godaan untuk bermain di luar rumah, sabtu sore adalah waktu yang wajib mereka habiskan di rumah. Semua itu dilakukan untuk mendengar nasihat Pak Gunawan melalui rekaman video yang ditinggalkan.

Dari rekaman video pak Gunawan, dapat dipahami dengan jelas bahwa novel “Sabtu Bersama Bapak” karya Adhitya Mulya, mengangkat sebuah tema yaitu nasihat tentang keluarga yang disampaikan melalui gaya bahasa yang indah. Dengan gaya

bahasa itu melalui tema yang sudah disebutkan, dapat mengungkapkan suatu fenomena bahasa yang tentunya menarik untuk diteliti.

Gaya bahasa atau majas tersebut salah satunya dapat dilihat dalam rekaman video Pak Gunawan. Setiap nasihat disampaikan dengan menggunakan bahasa yang memiliki arti dan makna tertentu, di antaranya nasihat tentang masa depan untuk kedua anaknya dan nasihat untuk selalu menjaga hubungan baik dalam keluarga.

Dalam video tersebut, Pak Gunawan sering menyampaikan nasihat dengan mengulang kata pada setiap baris dalam sebuah kalimat. Dari pesan-pesan Pak Gunawan itu ditemukan beberapa gaya bahasa, salah satunya gaya bahasa anafora yang diartikan sebagai gaya bahasa pengulangan kata pertama pada setiap baris atau kalimat.

Gaya bahasa itu mampu memengaruhi pembaca untuk memahami secara emosional arti dari nasihat yang disampaikan Pak Gunawan yang menginginkan agar kedua anaknya tetap mandiri dalam menjalani kehidupan, mengatasi setiap masalah dengan cara yang baik dan memiliki sebuah rencana untuk menggapai kesuksesan.

Majas dalam karya sastra memiliki peran yang sangat penting. Karena untuk melengkapi sebuah karya sastra majas dapat menciptakan efek yang lebih menarik, lebih efektif, dan lebih sugestif. Majas dalam sebuah karya sastra berfungsi untuk menghasilkan kesenangan imajinatif dan meningkatkan minat baca sehingga membawa pembaca hanyut dalam suasana hati tertentu, seperti kesan baik atau buruk, perasaan senang atau tidak senang ataupun perasaan benci dan sebagainya. (*Anonim, 2016*)

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan bahasa yang memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan

bahasa itu. Semakin baik gaya bahasanya semakin baik pula penilaian orang terhadapnya, semakin buruk gaya bahasa seseorang maka semakin buruk pula penilaian diberikan kepadanya. Akhirnya gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. (*dalam. Keraf. 2009:113*)

Berdasarkan latar belakang di atas dan setelah membaca novel tersebut, ditemukan beberapa gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam menyampaikan kisah novel “Sabtu Bersama Bapak” karya Adhitya Mulya. Melalui kisah tersebut adanya ketertarikan penulis untuk meneliti novel ini dengan objek kajian pada gaya bahasanya. Analisis terhadap novel ini peneliti batasi pada segi gaya bahasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Gaya bahasa apa sajakah yang terkandung dalam novel “Sabtu Bersama Bapak” karya Adhitya Mulya ?
2. Apa sajakah fungsi gaya bahasa dalam novel “Sabtu Bersama Bapak” karya Adhitya Mulya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu

1. Untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam novel “Sabtu Bersama Bapak” karya Adhitya Mulya.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi gaya bahasa dalam novel “Sabtu Bersama Bapak” karya Adhitya Mulya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan strukturalisme, terutama pada bidang gaya bahasa di Program Studi Sastra Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti bahasa dan sastra dengan fokus pada kajian gaya bahasanya.